

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PEGON DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN KITAB
KUNING DI MADRASAH AL-WUSTHO UNGGULAN
AN-NUR NGRUKEM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Misbakhul Khafidhul Khanafi
NIM 20.10.1779

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Misbakhul Khafidhul Khanafi
NIM : 20.10.17.79
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 02 Oktober 2002
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat Rumah : Ds. Tanjung Makmur Kec. Sinar Peninjauan Kab. Ogan Komering Ulu
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pegon Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Al-Wustho Unggulan Ari-Nur Ngrukem

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 15 Juli 2024
Saya yang menyatakan


Misbakhul Khafidhul Khanafi
20.10.17.79

NOTA DINAS PEMBIMBING

Maghfur MR, M.Ag.

Hai : Skripsi
Sdr. Misbakhul Khafidhul Khanafi

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

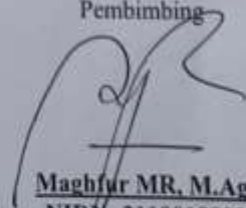
Sesudah membaca, meneliti, menunjukkan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

Nama : Misbakhul Khafidhul Khanafi
NIM : 20.10.17.79
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Pegon Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu,alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Maghfur MR, M.Ag.
NIDN: 2119018803

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 113/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024


Skripsi dengan judul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PEGON DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN KITAB KUNING DI MADRASAH AL-WUSTHO UNGGULAN AN-NUR NGRUKEM

Disusun Oleh:
MISBAKHUL KHAFIDHUL KHANAFI
NIM: 20.10.1779

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 88,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Maghfur MR, M.Ag</u> Ketua Sidang/Pembimbing		5/8/2024
<u>Mujawazah, M.Pd.</u> Sekretaris		5/8/2024
<u>Dr. Muh. Subhan Ashari, Lc.M.Pd.I</u> Penguji I		5/8/2024
<u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Penguji II		5/8/2024

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Alha, M.Pd.
NIP. 2122018602

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

(Q.S Al-Insyirah : 6)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Kudus: CV Mubarokan Thoyyibah, 1974)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap ketulusan rasa kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada:

Kedua orang tuaku, segenap keluarga yang selalu mendukung dan memotivasiku tanpa henti, guru-guruku yang telah sabar dalam membimbing dan mengajariku.

Dan almamater yang tercinta
Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal -----

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
آى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اوى	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = I dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
- Dammah = huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh: طلحة = *Talhah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah dituli dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti :

الكَرِيمِ الْكَبِيرِ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولِ النَّسَاءِ = *al-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العَزِيزِ الْحَكِيمِ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan sprostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيء = *syai'un*

امرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja) isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga untuk menuliskan awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيد الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda nabi besar kita Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang telah menjadi suri tauladan bagi kita.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi yang membacanya Amiin.

Selanjutnya, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, pengarahan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada :


1. Guru kita semua Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz *Al-Hafiz*, selaku pendiri dan pengasuh pertama beserta dewan *Dzuriyyah* Pondok Pesantrem An Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang selalu menjadi sosok motivator dan penyemangat serta tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal lelah.

2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta sekaligus pengasuh kompleks Nurul Huda yang selalu menjadi pembimbing peneliti selama belajar di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, yang telah memberikan peneliti sebuah gambaran dalam penyusunan skripsi pada mata kuliah bimbingan skripsi.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang telah memberi arahan kepada peneliti.
6. Bapak Maghfur MR, M.Ag. selaku dosen pembimbing, yang telah sabar serta selalu meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus.
8. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku, adikku, serta keluarga besar. Kalian adalah alasan bagi peneliti untuk terus berjuang sampai saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.

9. Guruku tercinta Agus Muhammad Rumaijizat, yang telah menjadi orang tua kedua bagi peneliti di Pondok Pesantren An Nur Komplek Nurul Huda, serta sabar dalam mendidik dan membimbing kami sebagai santri.
10. Keluarga tercintan terkhusus bapak, ibu. Kalian adalah alasan bagi peneliti untuk terus berjuang sampai saat ini, semoga selalu diberikan Kesehatan dan lindungan Allah SWT.
11. Keluarga Besar Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur, yang telah ramah dan begitu baik terhadap peneliti selama masa observasi di lingkungan Madrasah.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terimakasih, tanpa kalian, karya sederhana ini, belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jazaa*.

Bantul, 15 Juli 2024
Peneliti



Misbakhul Khafidhul Khanafi

20.10.17.79

ABSTRAK

Misbakhul Khafidhul Khanafi *Implementasi Pembelajaran Pegon Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2024.

Aksara atau tulisan pegon merupakan sebuah produk akulturasi budaya Islam dengan masyarakat lokal yaitu huruf Arab yang di modifikasi ke dalam bahasa daerah di Nusantara yaitu bahasa Jawa dan Sunda. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat yang masih kental dengan kepercayaan sebelumnya. Perkembangan pegon tidak lepas dari peran para santri yang belajar di pondok pesantren. Di mana para santri selain belajar pengetahuan Agama Islam, mereka juga mempelajari aksara Arab. Pegon itu sendiri adalah model tulisan yang menerjemahkan kitab kuning dengan huruf Arab dalam bahasa Jawa.

Pembelajaran pegon juga berperan dalam membantu para santri atau siswa untuk dapat memahami dan menyebarluaskan ketika sudah bisa menguasai. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran pegon dan implikasinya terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem serta mengkajinya lebih dalam tentang implementasi dan implikasi metode pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem: 1) Bagaimana implementasi pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem? 2) Bagaimana implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem? Penelitian ini juga untuk mengetahui dan memberikan informasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tempat penelitian. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah analisis (*content analysis*), yaitu reduksi data, kajian data, dan menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan.

Hasil penelitian terkait implentasi pembelajaran pegon dan implikasinya terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem ini. Yakni terkait implementasi dari pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem dilakukan 3 tahapan (tahapan sebelum pengajaran, tahap pengajaran, dan tahapan sesudah pengajaran) termasuk bandongan dan sorogan. Sedangkan terkait implikasinya dari pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem yakni (dapat membaca kitab kuning, dapat menjelaskan isi teks dan dapat mengembangkan kemampuan dan memahami kitab kuning).

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran Pegon, Max Weber.

ABSTRACT

Misbakhul Khafidhul Khanafi Implementation of the Pegon Learning Method and its Implications for Understanding the Yellow Book at the Al-Wustho Superior Madrasah An-Nur, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Al-Qur'an Science Tarbiyah (IIQ) An- Nur Yogyakarta, 2024.

Pegon script or writing is a product of acculturation of Islamic culture with local society, namely Arabic letters which were modified into regional languages in the archipelago, namely Javanese and Sundanese. This aims to spread Islamic teachings to people who still adhere to previous beliefs. The development of the pegon script cannot be separated from the role of the students who study at Islamic boarding schools. Where the students apart from learning Islamic knowledge, they also study Arabic script. The Javanese script or Pegon itself is a writing model that translates the yellow book with Arabic letters in Javanese.

The pegon learning method also plays a role in helping santri or students to be able to understand and disseminate it when they have mastered it. Therefore, the researcher aims to analyze the implementation of the pegon learning method and its implications for the understanding of the yellow book at the superior Al-Wustho Madrasah An-Nur and examine it in more depth: 1) How is the implementation of the pegon learning method at the superior Madrasah Al-Wustho An-Nur? 2) What are the implications of pegon learning for the understanding of the yellow book at Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur? This research is also to find out and provide information.

This type of research is field research where data is obtained through observation, interviews and documentation of the research site. Meanwhile, the data analysis used is content analysis, namely data reduction, data study, and using triangulation data validity tests. This research uses an educational sociology approach.

The results of the research are related to the implementation of pegon learning and its implications for the understanding of the yellow book at the superior Al-Wustho Madrasah An-Nur Ngrukem. Namely, regarding the implementation of pegon learning at Madrasah Al-Wustho An-Nur Ngrukem, it is carried out in 3 stages (pre-teaching stage, teaching stage, and after-teaching stage) including bandongan and sorogan. Meanwhile, regarding the implications of pegon learning at Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem, namely (being able to read the yellow book, being able to explain the contents of the text and being able to develop abilities and understand the yellow book).

Keywords: Method, Pegon Learning, Max Weber

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistem Pembahasan.....	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Pengertian Implementasi.....	16
2. Definisi Kitab Kuning	16
3. Metode Pembelajaran Arab Pegon.....	19
4. Teori Otoritas Max Weber	31
5. Pengertian Implikasi.....	37
B. Metode Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	39
Sumber Data	41
2. Teknik Analisis Data.....	41
3. Rencana Pengujian Keabsahan Data	43

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH AL-WUSHTO UNGGULAN AN-NUR NGRUKEM.....	45
A. Letak Geografis	45
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem	46
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.....	50
D. Struktur kepengurusan.....	51
E. Keadaan Pengasuh, Guru dan Siswa.....	53
F. Sarana Prasarana	57
G. Prestasi Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.....	57
H. Pengertian Madrasah Al-Wustho	58
I. Kegiatan Belajar - Mengajar	59
BAB IV PEMBAHASAN.....	65
A. Implementasi Metode Pembelajaran Pegon Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.....	65
B. Implikasi Pembelajaran Pegon Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem	91
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	105
C. Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
Lampiran I.....	111
Lampiran II	115
TRANSKIP WAWANCARA I	120
TRANSKIP WAWANCARA II.....	131
TRANSKIP WAWANCARA III	135
TRANSKIP WAWANCARA IV	142
TRANSKIP WAWANCARA V	149
Lampiran III.....	153
CURICULUM VITAE.....	158

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HALAMAN
1.	Sarana Prasarana	57
2.	Prestasi Madrasah	58
3.	Huruf Pegon Konsonan	73
4.	Huruf Vokal	73
5.	Kaidah-Kaidah Penulisan Pegon	74
6.	Penulisan Huruf Vokal (I)	75
7.	Penulisan Huruf Vokal (U)	75
8.	Penulisan Huruf Vokal (E)	76
9.	Penulisan Huruf Vokal (O)	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	KETERANGAN	HALAMAN
1.	Struktur kepengurusan madrasah	52
2.	Dokumentasi wawancara dengan Agus Muhammad Rumajizat (Kepala Madrasah Wustho)	153
3.	Dokumentasi wawancara dengan Baqir Sakran (Waka Kurikulum dan Penanggungjawab Guru Pegon)	153
4.	Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Amirur Rahman (Guru/Ustaz Madrasah Al-Wustho)	154
5.	Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Fathurrozaq Romadlon (Siswa kelas 1 Wustho)	154
6.	Dokumentasi wawancara dengan Ahmad Fatih Ramadhani (Siswa kelas 2 Wustho)	155
7.	Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran pegon	156
8.	Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran pegon	156
9.	Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran sorogan	157
10.	Dokumentasi Observasi kegiatan pembelajaran sorogan	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aksara atau tulisan pegon merupakan sebuah produk akulturasi budaya Islam dengan masyarakat lokal yaitu huruf Arab yang di modifikasi ke dalam bahasa daerah di Nusantara yaitu bahasa Jawa dan Sunda. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat yang masih kental dengan kepercayaan sebelumnya. Sebagaimana pendapat Young (2012) bahwa memformulasikan aksara Arab ke dalam bahasa tutur masyarakat merupakan prestasi orang cerdas lokal untuk menceritakan aksara Arab sebagai aksara suci dalam menyampaikan ajaran Islam dalam memudahkan masyarakat untuk mengerti, menyerap, dan menganut ajaran Islam.²

Perkembangan pegon tidak lepas dari peran para santri yang belajar di pondok pesantren. Para santri selain belajar pengetahuan agama Islam, mereka juga mempelajari aksara Arab.

Semula aksara Arab hanya digunakan oleh guru-guru agama untuk mempelajari dan memahami agama Islam. Kemudian aksara Arab dimodifikasi oleh para santri sesuai dengan bunyi lidah Jawa, sehingga masyarakat yang tidak pandai bahasa Arab, dapat mengerti dan memahami ajaran Islam dengan baik.

² Fika Hidayani, Paleografi Aksara Pegon, *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol 08, No 2. (Cirebon: Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia), Desember, 2020. hlm. 1.

Pegon merupakan salah satu warisan budaya yang penting untuk dipelajari karena pada masa lalu aksara ini digunakan sebagai media penaklukan penjajahan dan kumpulan informasi antara mufti. Dalam konteks ini aksara juga merupakan metode dakwah dalam menyebarkan Islam dan didapat oleh hal ini, masyarakat akan lebih mudah menerimanya dan memahaminya.³

Menelusuri jejak awal mula pegon memang agak sulit. Sejauh ini belum ada kajian khusus yang mengkaji secara mendalam terkait Pegon, sehingga tidak ada kejelasan secara ilmiah siapa penemu pertamanya. Beberapa pendapat hanya memprediksi bahwasanya huruf pegon muncul sekitar tahun 1300/1400 M bersamaan dengan munculnya ajaran Islam di Indonesia. Namun yang beredar di masyarakat Pegon pertama kalinya di gagas oleh RM. Rahmat atau yang lebih dikenal dengan Sunan Ampel. Menurut sebagian pendapat, penggagas pertama huruf Pegon adalah Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati Cirebon.⁴

Pegon adalah model tulisan yang digunakan untuk kitab kuning dengan huruf Arab dalam bahasa Jawa. pegon, juga dikenal sebagai Arab Jawi, karena tulisan yang menggunakan huruf Arab atau hijaiyah yang kemudian disesuaikan dengan aksara (abjad) Indonesia Jawa. Istilah pegon berasal dari kata Jawa Pegon, yang artinya menyimpang namun, dalam kehidupan sehari-hari, dia menggunakan bahasa Jawa atau bahasa daerah

³ Fika Hidayani, Paleografi Aksara Pegon, *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*,..., hlm. 2

⁴ Ibnu Fikri, MSI, Aksara Pegon (Studi Kasus Tentang Simbol Perlawanan Islam Di Jawa Pada Abad XVIII – XIX), *Artikel Penelitian*, (Semarang: IAIN Walisongo), thn, 2014, hlm. 3-4.

lainnya, sesuai dengan preferensi orang lain. Huruf pegon juga memiliki keunikannya tersendiri. Tulisannya terlihat seperti biasanya tulisan Arab. Namun, perhatikan dengan cermat bahwa susunan huruf-hurufnya bukanlah susunan huruf Arab. Orang Arab asli tidak akan bisa membacanya, dan andaikan bisa membaca bacaannyapun tidak akan sejelas bacaannya orang Jawa atau Melayu asli.⁵ Dalam upaya untuk memahami kitab kuning di pesantren tradisional, Martin Van Bruinessen menyebut kegiatan kajian kritis model terjemahan Pegon sebagai terjemahan *jenggotan*.⁶

Salah satu sekolah formal berbasis kepesantrenan yang masih tetap melestarikan pembelajaran metode pegon yakni Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur. Madrasah Wustho Unggulan An-Nur itu sendiri merupakan sekolah lanjutan dari sekolah dasar yang setara dengan SMP/Mts dan diakui oleh Kementrian Agama sebagai pendidikan kesetaraan di pondok pesantren. Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur adalah sekolah kesetaraan, sehingga lulusnya akan menerima ijazah paket B. Dalam hal ini Madrasah Al-Wustho yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Mahad An-Nur (Yaman) Bantul Yogyakarta. Yang mana Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur ini dalam kesehariannya selalu menerapkan metode pegon dan tidak lupa dalam kesehariannya mempelajari tentang ilmu-ilmu keislaman seperti Tajwid, Akhlak, Nahwu,

⁵ Sri Wahyuni dan Ibrahim, “Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren”, *Jurnal Ilmia Studi Islam*, 17(1), thn. 2017. Hlm.5

⁶ Bashirotul Hidayah, peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran arab pegon, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol 03, No 01 (Jombang: IAI Bani Fattah). Maret 2019. hlm. 2

Shorof, Akidah, Fiqih, Muhafadoh, Qawaid i'lal, Tafsir, Tauhid dan masih banyak lagi. Sebagai rujukan dari beberapa kajian ilmu di atas sebagai besar menggunakan kitab kuning, dan untuk menerjemahkannya menggunakan pegon.⁷ Pegon menjadi sarana inti untuk siswa dalam memahami kajian yang diberikan guru-guru mereka.

Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur ini kurangnya pengetahuan santri dalam memahami pegon sehingga menjadi masalah yang dianggap sulit oleh pengajar maupun murid (santri), sehingga untuk mencapai pemahaman diperlukan metode yang mendukung supaya tercapai suatu tujuan tertentu. Pembelajaran kitab kuning di pesantren merupakan pembelajaran inti dengan menggunakan pegon sebagai bahasa sasaran dalam menerjemahkan bahasa Arab atau bahasa sumber dengan makna *gandul*.

Dengan adanya metode kitab *Al-Bayan*, para murid Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur dapat lebih efektif dalam memahami pembelajaran pegon.⁸ Metode kitab *Al-Bayan* yakni guru menerangkan sedangkan para para murid mendengarkan, dan mencatat. metode kitab *Al-Bayan* merupakan metode yang dirancang oleh waka kesiswaan terkait tahapan pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur sebagai langkah untuk mendalami pegon mendalami Kitab kuning

⁷ Wawancara dengan Kang Maryono (Guru Madrasah Al-Wustho) pada 20 Februari 2024 pukul 14.15 WIB.

⁸ Wawancara dengan Kang Baqir Sakron (Guru Madrasah Al-Wustho) pada 6 Maret 2024 pukul 13.30 WIB.

sedangkan metode pembelajaran pegon itu sendiri merupakan metode umum yang belum ada standarisasi resmi dari pemerintah.

Diterapkan pula sistem pengajaran dengan praktik bagi para murid pada sesi tertentu untuk melatih bacaan mereka dan juga untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka. Diadakan pula membaca kitab secara giliran sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk para murid, sebelum guru datang. Hal tersebut dilakukan agar santri terlatih membaca dan menerangkan, serta bagi para santri yang mendengarkan diharapkan memberikan respon berupa mengingatkan dengan tujuan: sebagai latihan (pembiasaan) untuk membaca kitab kuning, melengkapi makna-makna yang masih kosong, memperlancar bacaan santri, memberikan pemahaman tentang materi Qawaid Al- Lughah (ilmu alat untuk mempelajari bahasa Arab), melatih keberanian santri untuk tampil ke depan sebagai pemimpin, dan bagi para santri yang mendengarkan di harapkan memberikan respon berupa mengingatkan apabila si pembaca salah dalam membaca dan menerangkannya.⁹

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik pada metode pembelajaran pegon yang dilakukan oleh guru Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur, dalam memberikan pemahaman kepada para murid. Maka dari itu peneliti mengambil judul "*Implementasi Pembelajaran*

⁹ Hilmi Qosim Mubah "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren Dalam Mewujudkan Pemahaman Santri Terhadap Kitab Kuning", *jurnal pendidikan*, Vol 4, No 2, Desember 2021. hlm 10.

Pegon dan Implikasinya terhadap Pemahaman Kitab Kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem?
2. Bagaimana implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.
2. Untuk mengetahui bagaimana implikasinya pembelajaran pegon di Madrasah Al-wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran pegon dan implikasinya terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang.
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan yang dapat dikembangkan dalam Pendidikan Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadikan pengetahuan bertambah dan sebagai pengalaman penelitian dalam kegiatan terjun langsung di lapangan

b. Bagi Santri

Membantu santri lebih mudah memahami metode pembelajaran pegon dan menjadikan santri menyukai dalam pembelajaran kitab kuning.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Pegon dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.” Beberapa penelitian tentang metode

pembelajaran pegon memang sudah banyak dilakukan akan tetapi agar tidak memiliki persamaan peneliti menggunakan beberapa referensi sebagai acuan. Penelitian yang dapat menjadi acuan berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Moh. Syaroful Anam, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan judul *Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al-Lubab Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al-Mubarak Medono Pekalongan*. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan datanya adalah metode observasi, metode menganalisis perancangan, pembelajaran dan evaluasi ilmu kitab nahwu Madrasah Aliyah Al-Mubarak Medono Pekalongan.

Hasil penelitian membutuhkan hasil (1) rancangan pembelajaran meliputi tujuan materi, waktu, metode media dan penilaian. (2) penerapan pembelajaran kitab nahwu Al-Lubab di MA Al-Mubarak Medono Pekalongan berjalan dengan baik. Pembelajaran dimulai dengan interpretasi dan apersepsi, kemudian metode qiyasyah digunakan menyajikan materi, dan akhirnya penutup. (3) ujian tertulis dan lisan digunakan sebagai ujian untuk mempelajari kitab nahwu Al-Lubab. (4) pembelajaran ilmu nahwu dari kitab Al-Lubab berdampak pada pemahaman kitab kuning siswa, karena mereka dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar, memahami isi teks yang mereka baca, dan meningkatkan kemampuan

bacaan mereka. Sehingga dapat mengetahui kaidah ilmu nahwu untuk memahami kitab kuning.¹⁰

Persamaan pada tesis ini dengan studi yang dilakukan oleh peneliti penulis adalah sama-sama menjadikan kitab kuning sebagai objek kajian, perbedaannya pada tesis ini lebih mendalami implementasi pembelajaran ilmu nahwu kitab Al-Lubab sedangkan peneliti lebih mendalami implementasi metode pembelajaran pegon.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sifani Hidayati, mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul *Pembelajaran Tafsir Al-Quran Menggunakan Arab Pegon (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)* penelitian lapangan, adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih baik, teknis analisis data menggunakan penyiapan, pengurangan dan kesimpulan. Pondok pesantren Salafiyah Babussalam Desa Dayo Tandun menggunakan bahasa Arab-pegon untuk mengajar Tafsir Al-Qur'an.

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode ini kurang efektif dalam pembelajaran karena santri yang mempelajari pegon tidak hanya orang Jawa.

¹⁰ Moh. Syaroful Anam, (*Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al Lubab Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al Mubarak Medono Pekalongan*), tesis, (Pekalongan: UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

Persamaan skripsi ini ditulis oleh peneliti yang peneliti menggunakan metode kualitatif dengan salah satu fokus kepada pembelajaran menggunakan pegon. Sedangkan perbedaannya yang terlihat adalah fokus dari skripsi ini yaitu adalah bagaimana cara menggunakan pegon untuk mengajarkan tafsir Al-Qur'an sedangkan peneliti penulis lebih mendalami implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem¹¹

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Bashirotul Hidayah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Bani Jombang Indonesia, yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga hal berperan dalam pengajaran membaca kitab kuning dengan pegon Arab, isi atau pesan, elemen kebahasaan, dan elemen ekstralinguistik teks. Kedua, faktor-faktor yang menghambat pengajaran kitab kuning dengan pegon Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Anwar Cangkringrandu Perak Jombang termasuk faktor kebahasaan, seperti morfologi dan siktasism serta non linguistik, seperti kurangnya penguasaan bahasa Sumerian. Melibatkan a) menampilkan

¹¹ Sifani Hidayati, *Pembelajaran Tafsir Al-Quran Menggunakan Arab Pegon (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

seluruh unsur teks yang ada, b) mengajarkan siswa posisi masing-masing kalimat, c) memperluas kosakata, dan d) melestarikan kosakata Nusantara.¹²

Persamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah meneliti pembelajaran pegon, sementara perbedaannya adalah penulis memfokuskan pada bagaimana implementasi dan implikasi pembelajaran pegon dalam memahami Kitab kuning sementara jurnal ini memfokuskan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Izzatul Afifah dan Didin Sirojudin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Dan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Yang berjudul *Efektivitas Arab Pegon Dalam Pemahaman Kitab Kuning di Pesantren Darun Najah Malang*. Penelitian ini bersifat kualitatif, dan informasinya diperoleh dari observasi, dokumentasi, dokumen penelitian, dan wawancara. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa efektif pegon Arab dalam memahami teks kitab kuning, capaian metode serta kelebihan dan kekurangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan metode pegon-Arab. Metode pegon di kelas Tsanawiyah terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pengenalan, tahap persiapan dan tahap pembelajaran, 2) penampilan orang yang menggunakan metode ini, termasuk prestasi akademik dan non akademik, 3) keuntungan metode. Adalah membuat siswa lebih mudah

¹² Bashirotul Hidayah, peningkatan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran arab pegon, *jurnal ilmu pendidikan*, Vol 03, No 01 (Jombang: IAI Bani Fattah). Maret 2019.

memahami teks kitab kuning karena menggunakan bahasa daerah, sedangkan memahami kitab kuning membutuhkan banyak waktu.¹³

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis dari segi pembahasan mengenai kitab kuning yang mencakup materi Agama Islam yang digunakan di pondok pesantren. Sementara itu perbedaan penelitian penulis adalah implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning sementara jurnal ini mengkaji efektifitas pegon dalam pemahaman kitab kuning.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Muchlis Anshorin dan Billy Eka Wardana, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang. Dengan judul *Implementasi Metode Bandongan dan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tanwirunnida' Dusun Rambeanak 2 Desa Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus lapangan. Tujuannya penelitian, implementasi metode bandongan-sorogan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Tanwirunnida adalah pesantren salaf yang menggunakan metode bandongan dan sorogan sebagai metode pengajian. Hasil implementasi data dalam waktu yang relatif singkat dengan perencanaan, santri diharapkan dapat membaca kitab gundulan tanpa harakat, tanpa makna, serta dengan

¹³ Izzatul Afifah dan Didin Sirojudin, Efektifitas arab pegon dalam pemahaman kitab kuning di pesantren darun najah malang, *jurnal* Vol 05, No 06, (Jombang:Universitas KH.A Wahab Hasbullah) Desember 2022.

tarkib/susunan, dan dalilnya dasar-dasarnya. Faktor-faktor yang membantu penguasaan kitab kuning dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk komitmen kiai yang tinggi, kemampuan ustaz, kontribusi santri yang berkualitas, jadwal pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai kesimpulan, diharapkan untuk mengetahui bagaimana pemahaman membaca dan menulis bahasa Arab, setelah mereka diberi tes dan instruksi untuk belajar menulis pegon Arab.¹⁴

Persamaan pada jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menjadikan kitab kuning sebagai objek kajian, perbedaannya adalah jurnal ini lebih mendalami implementasi metode bandongan dan metode sorogan, sedangkan penulis lebih mendalami bagaimana implementasi metode pembelajaran pegon.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Sifani Hidayati, mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul *Pembelajaran Tafsir Al-Quran Menggunakan Arab Pegon (Studi di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)* penelitian lapangan, adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih baik, teknis analisis data menggunakan penyiapan, pengurangan dan kesimpulan. Pondok pesantren Salafiyah Babussalam

¹⁴ Muchlis Anshori, Billy Eka Wardana, Implementasi metode bandongan dan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren tanwirunnida dusun rambeanak 2 desa rambeanak kecamatan mungkid kabupaten magelang. *Jurnal* Vol 2, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM) 16 Agustus 2022. hlm.1

Desa Dayo Tandun menggunakan bahasa Arab-pegon untuk mengajar Tafsir Al-Qur'an.

Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode ini kurang efektif dalam pembelajaran karena santri yang dipelajari bukan tidak hanya orang Jawa, tetapi juga orang-orang dari berbagai suku yang hadir.

Persamaan skripsi ini ditulis oleh peneliti yang peneliti menggunakan metode kualitatif dengan salah satu fokus kepada pembelajaran menggunakan Arab pegon. Sedangkan perbedaannya yang terlihat adalah fokus dari skripsi ini yaitu adalah bagaimana cara menggunakan pegon Arab untuk mengajarkan tafsir Al-Quran menggunakan Arab pegon sedangkan peneliti penulis lebih mendalami implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman kitab kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.¹⁵

F. Sistem Pembahasan

Sistem pembahasan ini bertujuan sebagai ilustrasi yang akan digunakan sebagai pokok pembahasan selama proses penyusunan skripsi, sehingga diharapkan dapat menjadi lebih mudah untuk memahami dan mengetahui masalah yang akan dikaji. Terdapat lima bab dalam pembahasan pada skripsi ini, diantaranya:

Bab pertama, berisi pendahuluan mengenai alasan peneliti melakukan penelitian ini. Pendahuluan ini sekaligus sebagai pondasi yang

¹⁵ Sifani Hidayati, *Pembelajaran Tafsir Al-Quran Menggunakan Arab Pegon (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandun)*, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

nantinya akan dikembangkan ke arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Isi dari bab 1 diantaranya terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kemanfaatan penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian teori yang meliputi: penjelasan secara rinci mengenai kerangka teori, metode pembelajaran pegon, pengertian kitab kuning, serta sejarah kitab kuning menurut Max Webber.

Bab ketiga, gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Al-Wushto Unggulan An-Nur Ngrukem yang mencakup: sejarah singkat berdirinya Madrasah Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem, dan seluruh bentuk kegiatan program metode pegon yang ada di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem.

Bab empat, merupakan inti dari pembahasan penelitian, yakni hasil penelitian mengenai pandangan santri Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem terhadap implementasi pembelajaran pegon di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukem serta implikasi pembelajaran pegon terhadap pemahaman Kitab Kuning di Madrasah Al-Wustho Unggulan An-Nur Ngrukema.

Bab kelima, atau bab penutup, berisi kesimpulan dari rangkaian pembahasan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dan mengungkapkan saran terkait penelitian yang dilakukan.